

**REKONSTRUKSI STRATEGI INTERKONEKTIF GURU DALAM
PENGUATAN NILAI ISLAM DI MI MA'ARIF NU 2 SIDAMULIH**



Disusun Oleh :

Siti Husnul Khatimah, S.Pd.

Nim. 24204011037

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1647/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : REKONSTRUKSI STRATEGI INTERKONEKTIF GURU DALAM PENGUATAN NILAI ISLAM DI MI MA'ARIF NU 2 SIDAMULIH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI HUSNUL KHATIMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 24204011037
Telah diujikan pada : Senin, 25 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a2179d127ee1



Penguji I

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a200003309f0



Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a2119f357f90



Yogyakarta, 25 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a2217ed34c3a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Husnul Khatimah

NIM : 24204011037

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Yang menyatakan,



Siti Husnul Khatimah

NIM. 24204011037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Husnul Khatimah
NIM : 24204011037
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Yang menyatakan,



Siti Husnul Khatimah
NIM: 24204011037

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Husnul Khatimah
NIM : 24204011037
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 11 Mei 2025

Saya yang menyatakan


Siti Husnul Khatimah
NIM. 24204011037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

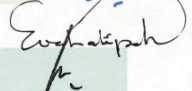
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

REKONSTRUKSI STRATEGI INTERKONEKTIF GURU DALAM PENGUATAN
NILAI ISLAM DI MI MA'ARIF NU 2 SIDAMULIH

Nama : Siti Husnul Khatimah
NIM : 24204011037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sabarudin, M.Si. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. ()
Penguji II : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 25 Mei 2026
Waktu : 14.00 - 15.15 WIB.
Hasil : A- (93,3)
IPK : 3,92

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **REKONSTRUKSI STRATEGI GURU INTERKONEKTIF DALAM PENGUATAN NILAI ISLAM DI MI MA'ARIF NU 2 SIDAMULIH**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Husnul Khatimah

NIM : 24204011037

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Mei 2026

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sabarudin, M. Si.
NIP. 196804051994031003

ABSTRAK

Siti Husnul Khatimah. NIM. 24204011037. REKONSTRUKSI STRATEGI INTERKONEKTIF GURU DALAM PENGUATAN NILAI ISLAM DI MI MA'ARIF NU 2 SIDAMULIH. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat madrasah dasar masih menghadapi problem dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang menyebabkan pembelajaran berlangsung secara parsial, tekstual, dan kurang kontekstual, sehingga internalisasi nilai-nilai Islam belum optimal dalam kehidupan peserta didik. Dalam upaya menjawab permasalahan tersebut, MI Ma'arif NU 2 Sidamulih merekonstruksi strategi interkonektif dalam penguatan nilai Islam secara holistik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menelaah konsep rekonstruksi strategi interkonektif yang digunakan guru PAI dalam Penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih (2) Menganalisis implementasi strategi interkonektif guru PAI dalam penguatan nilai Islam selama proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih. (3) Menganalisis tantangan dan upaya guru dalam menerapkan strategi interkonektif untuk penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Adapun teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana melalui tahapan kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rekonstruksi strategi interkonektif di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih dimaknai sebagai upaya guru dalam mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum secara holistik, kontekstual, dan aplikatif untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam peserta didik. (2) Implementasi strategi interkonektif dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pembelajaran, perancangan perangkat pembelajaran integratif, pelaksanaan pembelajaran kontekstual, evaluasi autentik, serta penguatan budaya religius madrasah. (3) Tantangan dan upaya guru dalam menerapkan strategi interkonektif meliputi keterbatasan kompetensi dalam pembelajaran integratif, heterogenitas kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, dan belum optimalnya dukungan keluarga dalam penguatan nilai Islam di luar madrasah. Penelitian ini menunjukkan bahwa rekonstruksi strategi interkonektif berkontribusi dalam membangun pembelajaran PAI yang lebih holistik, kontekstual, dan transformatif dalam penguatan nilai-nilai Islam peserta didik.

Kata Kunci : Rekonstruksi Strategi Interkonektif, Penguatan Nilai Islam, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Siti Husnul Khatimah. Student ID: 24204011037. Reconstructing Teachers' Interconnective Strategies for Strengthening Islamic Values at MI Ma'arif NU 2 Sidamulih. Thesis. Master's Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam/PAI) at the elementary madrasah level continues to face the problem of dichotomy between religious and general sciences, causing learning processes to remain partial, textual, and insufficiently contextualized to students' real-life experiences. Consequently, the internalization of Islamic values in students' daily lives has not been optimally achieved. In an effort to address this issue, MI Ma'arif NU 2 Sidamulih has reconstructed its Islamic Religious Education learning model through an integration–interconnection approach by holistically integrating Islamic values and general sciences within the learning process. Therefore, this study aims to: (1) examine the concept of reconstructing interconnective strategies employed by Islamic Religious Education (PAI) teachers in strengthening Islamic values at MI Ma'arif NU 2 Sidamulih; (2) analyze the implementation of interconnective strategies employed by PAI teachers in strengthening Islamic values throughout the learning process at MI Ma'arif NU 2 Sidamulih; and (3) analyze the challenges and efforts of teachers in implementing interconnective strategies to strengthen Islamic values at MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.

This study employed a qualitative research design using a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data validity was ensured through triangulation techniques. Data analysis employed the interactive model of Miles, Huberman and Saldana, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing/verification.

The findings indicate that: (1) the reconstruction of interconnective strategies at MI Ma'arif NU 2 Sidamulih is understood as an effort to integrate religious and general knowledge in a holistic, contextual, and practical manner to strengthen students' Islamic values; (2) the implementation of interconnective strategies is carried out through learning needs identification, integrative learning design, contextual learning, authentic assessment, and the reinforcement of the madrasah's religious culture; and (3) the challenges include and efforts limited teacher competence, diverse student abilities, limited instructional time, and insufficient family support. This study shows that the reconstruction of interconnective strategies contributes to more holistic, contextual, and transformative Islamic Religious Education learning in strengthening students' Islamic values.

Keywords: Reconstruction of Interconnective Strategies, Strengthening Islamic Values, Islamic Elementary School

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (lainnya).”¹

(HR Ath-Thabrani dan Daruquthni)



¹ HR. Ath-Thabrani dalam *Al-Mu'jam al-Awsath* dan Ad-Daruqutni; dinilai **hasan** oleh Muhammad Nasiruddin al-Albani dalam *Shahih al-Jami' ash-Shaghir*, no. 3289.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

Semua *tā’ marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah
كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-awliyā’

D. Vokal Pendek

-	Fatḥah	Ditulis	A
-	Kasrah	Ditulis	I
-	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	Ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	a'antum
اعددت	Ditulis	u'iddat la'in

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	As-Samā’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض هل السنة	Ditulis	Żawi al-furūd ahl al sunnah
---------------------	---------	--------------------------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى

Al-hamdu lillahi rabbil-'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian tesis ini yang berjudul “REKONSTRUKSI STRATEGI INTERKONEKTIF GURU DALAM PENGUATAN NILAI ISLAM DI MI MA'ARIF NU 2 SIDAMULIH”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini, teristimewa buat kedua orang tua tercinta yaitu (Alm) Papa Drs. Jamaris, M.M. dan Mama Sunaryati, S.Pd.I serta ketiga abang saya Ade Riswan, (Alm) M. Arif, dan Hendro Febrian yang menjadi penyemangat dalam menjalankan perkuliahan sampai saat ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kami untuk menempuh pendidikan di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan tesis dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si., Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku para Wakil Dekan yang selalu membuka ruang dan kesempatan bagi para mahasiswa untuk berkembang.
4. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag dan Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Magister PAI yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
5. Prof. Dr. H. Sabarudin, M. Si., selaku Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
6. Dosen penguji pada tesis ini Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si dan Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag yang telah menguji, memberikan masukan dan saran pada tesis ini.
7. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Siti Husnul Khatimah, karena telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya begitu berat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga setiap bait kata dalam tesis ini menjadi amal jariyah, menjadi bagian kecil dari upaya membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Penulis,



Siti Husnul Khatimah
NIM. 24204011037

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
SURAT PERSETUJUAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	10
3. Manfaat Kebijakan.....	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
2. Sumber Data Penelitian.....	17

3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
4. Teknik Analisis Data.....	22
5. Uji Keabsahan Data	25
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam.....	30
1. Pengertian Rekonstruksi Model Pembelajaran	30
2. Urgensi Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam	30
3. Tahapan Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam.....	32
4. Tantangan Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam.....	34
5. Strategi Interkonektif Guru PAI dalam Penguatan Nilai	38
6. Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran PAI	47
BAB III PROFIL LOKASI PENELITIAN MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA 2 SIDAMULIH BANYUMAS....	52
A. Data Sekolah.....	53
B. Sejarah Singkat	53
C. Visi.....	54
D. Misi.....	55
E. Tujuan Pendidikan	55
F. Organisasi Sekolah	56
1. Yayasan.....	56
2. Pengelola Sekolah.....	56
G. Program MI Ma'arif NU 2 Sidamulih	58
1. Program Unggulan Lokal.....	58
2. Program Unggulan Global	58
3. Program Unggulan Madrasah	59
H. Pengorganisasian Pembelajaran MI Ma'arif NU 2 Sidamulih	59
1. Intrakurikuler	60

2. Kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin	61
3. Ekstrakurikuler.....	62
4. Kegiatan Pembiasaan	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Konsep Rekonstruksi Strategi Interkonektif.....	66
1. Hakikat Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam	66
2. Urgensi Rekonstruksi Pembelajaran PAI.....	72
3. Prinsip Rekonstruksi Strategi Pembelajaran PAI Interkonektif.....	77
4. Tahapan Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam.....	81
5. Evaluasi Pembelajaran	112
B. Implementasi Model Pembelajaran PAI.....	125
1. Model Pembelajaran PAI.....	125
2. Strategi Implementasi Pembelajaran.....	153
3. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran.....	165
C. Tantangan dan Upaya Guru Menerapkan Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam.....	189
1. Tantangan Konseptual dan Kultural	191
2. Tantangan Pedagogis dan Praktis	199
3. Tantangan Sistemik dan Kebijakan	207
4. Tantangan Evaluasi Pembelajaran	214
BAB V PENUTUP.....	219
A. Kesimpulan.....	219
B. Saran	221
DAFTAR PUSTAKA	224
LAMPIRAN.....	231

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57
Tabel 3. 2 Program Unggulan Lokal.....	58
Tabel 3. 3 Program Unggulan Global MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.....	58
Tabel 3. 4 Program Unggulan Madrasah MI Ma'arif NU 2 Sidamulih	59
Tabel 3. 5 Kegiatan Pembiasaan di TA 2025/2026.....	63
Tabel 3. 6 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Harian	64
Tabel 4. 1 Bukti Dokumentasi Identifikasi Kebutuhan Pembelajaran dalam Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai MI Ma'arif NU 2 Sidamulih	84
Tabel 4. 2 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Rekonstruksi Strategi Pembelajaran	94
Tabel 4. 3 Perbandingan RPP Sebelum dan Sesudah Rekonstruksi	98
Tabel 4. 4 Evaluasi Autentik.....	102
Tabel 4. 6 Perbedaan Implementasi Pembelajaran Sebelum	110
Tabel 4. 7 Implementasi Evaluasi Pembelajaran PAI.....	115
Tabel 4. 8 Bukti Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran PAI	117
Tabel 4. 9 Evaluasi Pembelajaran dalam RPP Sebelum Rekonstruksi (Model Lama)	120
Tabel 4. 10 Evaluasi Pembelajaran dalam RPP Setelah Rekonstruksi (Model Baru Integratif-Interkonektif)	122
Tabel 4. 11 Tabel Perbandingan Implementasi Paradigma Sebelum dan Sesudah Rekonstruksi.....	129
Tabel 4. 12 Implementasi Pembelajaran Konstruktivistik	137
Tabel 4. 13 Implementasi Pembelajaran Humanistik	141
Tabel 4. 14 Implementasi Pembelajaran Kontekstual.....	145
Tabel 4. 15 Implementasi Pembelajaran Interaktif	148
Tabel 4. 16 Bukti Dokumentasi Implementasi Model Pembelajaran dalam Rekonstruksi Strategi Pembelajaran PAI Interkonektif di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih	150

Tabel 4. 17 Strategi Implementasi Pembelajaran.....	155
Tabel 4. 18 Keterkaitan Stategi dengan Model Pembelajaran	156
Tabel 4. 19 Analisis Strategi Pembelajaran PAI Selama Satu Semester	159
Tabel 4. 20 Implementasi interkoneksi dalam Modul Ajar PAI	162



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Implementasi Pembelajaran Integratif melalui Pengaitan Materi Akhlaq dengan Konsep Lingkungan Sehat dalam Pembelajaran IPAS.....	180
---	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	231
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Penelitian.....	232
Lampiran 3 Timeline Penelitian.....	257
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	259
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	261



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan nasional yang multikultural dan sarat tantangan moralitas era digital, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan perilaku peserta didik. PAI tidak cukup dipahami sebagai transfer ilmu keislaman, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, praktik pembelajaran PAI masih sering bersifat kognitif-informasional, menekankan hafalan dan penguasaan materi, sementara dimensi afektif dan praktik nilai belum memperoleh perhatian optimal. Akibatnya, pemahaman agama belum selalu terhubung dengan praktik keagamaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.²

Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan pengamalan nilai dalam kehidupan. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."³

² M. Munif, "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2016): 1–15

³ HR. Ahmad dalam Musnad Ahmad, no. 8952; dinilai sahih oleh Syu'aib al-Arnauth dalam Tahqiq Musnad Ahmad.

Hadits tersebut menunjukkan bahwa esensi pendidikan Islam tidak berhenti pada aspek kognitif semata, melainkan juga menekankan pembentukan karakter dan perilaku peserta didik. Selain itu, Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya integrasi antara dimensi spiritual dan intelektual sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali 'Imran ayat 190–191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ...﴿١٩١﴾

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, maupun berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi.⁴”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam memandang ilmu agama dan ilmu pengetahuan sebagai satu kesatuan yang saling terhubung. Namun, dalam praktik pendidikan di Indonesia masih terdapat dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Pemisahan ini melahirkan pola pikir fragmentaris, sehingga ajaran Islam sering dipahami terlepas dari persoalan sosial, sains, dan teknologi.⁵ Dikotomi ilmu menjadi hambatan serius bagi pendidikan Islam yang utuh dan kontekstual, sehingga diperlukan paradigma integrasi-interkoneksi yang mampu menghubungkan ilmu agama dan ilmu umum secara dialogis, aplikatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.⁶

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. Ali 'Imran [3]: 190–191.

⁵ F. Muna, A. Nurhuda, A. A. Yuwono, & T. Aziz, “Dikotomi Ilmu Agama dan Umum dalam Reorientasi Pendidikan Islam,” IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam. 2023.

⁶ T. Tajuddin & N. M. Awwaliyah, “Paradigma Integrasi-Interkoneksi Islamisasi Ilmu dalam Pandangan Amin Abdullah,” *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2021).

Beberapa kajian menunjukkan bahwa strategi interkoneksi dapat membuat pembelajaran PAI lebih bermakna. Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, pendekatan integratif terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, misalnya ketika materi “Haji dan Umrah” dikaitkan dengan konsep astronomi seperti “Pusat Orbit Matahari”.⁷ Namun, penerapan pendekatan ini masih terbatas, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), karena banyak guru masih menggunakan metode konvensional tanpa menghubungkan materi agama dengan ilmu umum.⁸ Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan pembelajaran PAI yang lebih kontekstual, aplikatif, dan integratif di tingkat pendidikan dasar Islam.⁹

Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 2 Sidamulih dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki budaya sekolah religius, basis nilai keislaman, dan komitmen terhadap pembelajaran yang menghubungkan kurikulum, metode pembelajaran, dan penguatan nilai-nilai Islam. Meskipun demikian, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan integrasi-interkoneksi di madrasah ini. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi, atau bersifat konseptual tanpa menelaah implementasi langsung di kelas.

⁷ R. Maulana, “Implementasi Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020)

⁸ T. E. S. Besse, “Integrasi Pembelajaran PAI dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 12, no. 2 (2018)

⁹ T. Tajuddin & N. M. Awwaliyah, “Paradigma Integrasi-Interkoneksi Islamisasi Ilmu dalam Pandangan Amin Abdullah,” *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2021).

Strategi guru menjadi faktor penting karena internalisasi nilai Islam tidak hanya berlangsung melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, pendekatan emosional, dan penguatan konteks sosial peserta didik.¹⁰ Pembiasaan dan keteladanan berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, sementara strategi interkonektif dalam kurikulum keagamaan diperlukan untuk memperkuat moderasi, toleransi, dan komunikasi sosial pada masyarakat plural.¹¹ Dengan demikian, konteks sosial MI Ma'arif NU 2 Sidamulih yang berakar pada nilai-nilai Nahdlatul Ulama menjadi medan penting untuk mengkaji bagaimana nilai lokal, moderasi, dan pembelajaran PAI dapat dipadukan secara kontekstual.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk merekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih dengan menekankan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara efektif.¹² Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan pembelajaran PAI yang aplikatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik MI, terutama dalam menghadapi dinamika

¹⁰ N. Okvionila, *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas* (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023)

¹¹ K. Al-Madani, "Integrasi Interkoneksi Pendidikan Multikultural Berbasis Moderasi Islam Melalui Kurikulum Keagamaan Pendidikan Tinggi," *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 2 (2020)

¹² M. Muhammadi dan Z. Abu Bakar, "Pengintegrasian Karakter pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2020): 1–10.

kurikulum dan tantangan era digital yang menuntut kreativitas serta inovasi guru.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik pembelajaran PAI di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian mengeksplorasi strategi guru, respons siswa, serta dinamika sosial budaya yang memengaruhi proses pembelajaran. Kerangka teorinya bertumpu pada paradigma integrasi-interkoneksi yang menekankan penyatuan ilmu agama dan ilmu umum, serta didukung teori konstruktivistik dan humanistik untuk menganalisis proses internalisasi nilai melalui keterlibatan aktif, pengalaman belajar, dan penguatan aspek emosional peserta didik.¹⁴

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh data tahun 2023 yang menunjukkan sekitar 37% siswa Madrasah Ibtidaiyah memiliki tingkat penguasaan rendah pada aspek sikap religius dalam asesmen nasional berbasis karakter.¹⁵ Temuan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang terpisah dan kurang holistik belum sepenuhnya menjawab kebutuhan pendidikan Islam di tingkat dasar. Pendidikan juga perlu mengintegrasikan pengetahuan, nilai, keterampilan hidup, serta wawasan lokal dan global agar

¹³ U. Muhsinin, K. Musyaddad, dan F. Azim, "Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020): 1–15.

¹⁴ Anwari, A. Amin Abdullah dan *Paradigma Integrasi-Interkoneksi*. Jurnal Sosial Sains dan Humaniora, (2018)

¹⁵ Nurhikmah, N., & Fajri, D. S. *Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari (2023)*. Jurnal Pendidikan Islam.

peserta didik menjadi generasi yang berkesadaran nilai, inklusif, adaptif, dan berdaya saing.¹⁶

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi nilai agama dalam pembelajaran tematik di MI dapat meningkatkan partisipasi siswa dan kesadaran moral, tetapi belum secara mendalam mengkaji strategi guru dan penerapan teori integrasi-interkoneksi dalam pembelajaran PAI.¹⁷ Kajian lain juga banyak menyoroti penguatan pendidikan karakter, tetapi belum cukup menjelaskan proses Rekonstruksi strategi interkoneksi yang dilakukan guru secara konkret di kelas.¹⁸ Celah inilah yang menjadi dasar perlunya penelitian yang lebih terfokus pada strategi guru, implementasi pembelajaran integratif, dan tantangan penerapannya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru PAI, pembelajaran di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih telah menunjukkan pola integratif-interkoneksi melalui pengaitan nilai Islam dengan mata pelajaran umum, budaya sekolah religius, dan kegiatan pembiasaan.¹⁹ Guru menghubungkan materi Aqidah Akhlak dengan fenomena alam, mengaitkan moderasi beragama dengan wawasan kebangsaan, serta mengembangkan muatan lokal ke-NU-an sebagai penguatan identitas keagamaan dan Islam Nusantara. Lingkungan madrasah juga mendukung melalui ruang ibadah,

¹⁶ UNESCO. *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. 2020.

¹⁷ Siti Masfufah, *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik Integratif di MI*, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 2021.

¹⁸ Fauyan, M., & Wati, K., *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik*, *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 2020.

¹⁹ Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru PAI MI Ma'arif NU 2 Sidamulih, pembelajaran PAI menunjukkan adanya pola integrasi antara nilai agama dan ilmu pengetahuan umum (Observasi awal, 18 April 2025).

infocus, kitab suci, kelas representatif, Pembiasaan Diniyah Pagi, setoran hafalan Juz 'Amma, salat Zuhur berjamaah, tilawah Al-Qur'an, infaq Jumat, dan pengajian sore di musholla.²⁰

Guru PAI juga berperan sebagai teladan akhlak melalui pembiasaan sopan santun, kesantunan berbicara, perilaku terpuji, dan pendekatan disiplin yang bersifat reflektif, seperti mengarahkan peserta didik yang bertengkar untuk berwudhu dan membaca Al-Qur'an selama 10 menit.²¹ Evaluasi pembelajaran dilakukan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga sikap, praktik ibadah, dan kemampuan siswa menghubungkan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan. Meskipun masih menghadapi tantangan karakter peserta didik, keterbatasan pendampingan orang tua, perbedaan kurikulum, dan beban ajar guru, madrasah tetap berkomitmen memastikan lulusan mampu membaca Al-Qur'an dan memahami dasar-dasar keislaman.²²

Dengan demikian, penelitian ini mengkaji praktik pembelajaran PAI di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Fokus penelitian diarahkan pada konsep Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam implementasi strategi interknektif oleh guru, serta tantangan yang dihadapi dalam menyatukan nilai agama dan ilmu umum secara efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah akademik sekaligus menjadi rujukan praktis bagi

²⁰ Siti Husnul Khatimah, "Hasil Observasi" (MI Ma'arif NU 2 Sidamulih, 18 April 2025).

²¹ *Ibid.*

²² Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru PAI di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih pada 18 April 2025, pembelajaran telah menunjukkan pola integratif-interkonektif yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara kontekstual.

pengembangan pembelajaran agama di tingkat MI yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan transformatif.²³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana konsep rekonstruksi strategi interkoneksi yang dilakukan guru PAI dalam Penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih?
2. Bagaimana implementasi strategi interkoneksi guru PAI dalam penguatan nilai Islam selama proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih?
3. Bagaimana tantangan dan upaya guru dalam menerapkan strategi interkoneksi untuk penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menelaah konsep rekonstruksi strategi interkoneksi yang dilakukan guru PAI dalam penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.
2. Menganalisis implementasi strategi interkoneksi guru PAI dalam penguatan nilai Islam selama proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.

²³ MI Ma'arif NU 2 Sidamulih merealisasikan model *PAI integrasi-interkoneksi* yang menyatukan kurikulum, metode, budaya sekolah, dan nilai Islam, sekaligus menjadi contoh pendidikan Islam transformatif (Observasi awal dan wawancara guru PAI MI Ma'arif NU 2 Sidamulih, 2025).

3. Menganalisis tantangan dan upaya guru dalam menerapkan strategi interkonektif untuk penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan secara teoritis bagi pengembangan khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam kerangka integrasi-interkoneksi antara disiplin ilmu agama dan ilmu umum. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berhasil menghadirkan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam yang tidak hanya menekankan aspek tekstual, tetapi juga relevan secara kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan peserta didik. Selain itu, temuan penelitian ini memperluas wacana akademik terkait desain model pembelajaran yang bersifat holistik, dengan menyoroti hubungan erat antara nilai-nilai Islam, strategi pedagogis, dan kondisi sosial budaya peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam merumuskan konsep pembelajaran PAI yang lebih responsif terhadap tuntutan zaman dan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan internal sekolah, khususnya dalam Menyusun Strategi pembelajaran yang bersifat Interkonektif. Temuan penelitian memberikan gambaran nyata tentang pentingnya kolaborasi antara kurikulum agama dan umum serta penguatan program keagamaan di lingkungan sekolah. Hal ini akan membantu sekolah dalam menciptakan iklim pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

b. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Penelitian ini memberikan referensi praktis bagi guru dan tenaga kependidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Melalui Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam, guru dapat memperoleh inspirasi dalam mengembangkan perangkat ajar, metode, dan evaluasi yang mampu menyatukan nilai-nilai Islam dengan konteks kehidupan nyata siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendorong guru untuk lebih reflektif dan kreatif dalam membangun pembelajaran yang humanis, aplikatif, dan bernilai transformatif.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini memperkuat pemahaman orang tua dan masyarakat tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung pendidikan nilai-nilai Islam di sekolah dan di rumah. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pembelajaran PAI yang integratif tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan sinergi dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, orang tua diharapkan lebih aktif dalam membimbing anak, sementara masyarakat dapat turut serta menciptakan ekosistem yang kondusif bagi tumbuh kembang akhlak dan spiritualitas anak.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini memiliki potensi strategis sebagai rujukan bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan, terutama dalam merancang dan mengembangkan kebijakan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bersifat integratif, kontekstual, dan aplikatif. Dengan mengungkap proses Rekonstruksi strategi interkoneksi yang menyatukan antara ilmu agama dan ilmu umum, penelitian ini menyajikan bukti empiris mengenai pentingnya pendekatan holistik dalam membentuk karakter religius dan kompetensi spiritual peserta didik. Selain itu, hasil temuan dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang program pelatihan peningkatan kapasitas guru, penyusunan perangkat pembelajaran yang adaptif terhadap konteks kehidupan nyata, serta reformulasi sistem penilaian yang mendukung penguatan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh dan berkelanjutan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat, yaitu “Rekonstruksi Strategi Interkoneksi Guru dalam Penguatan Nilai Islam di MI Ma’arif NU 2

Sidamulih”, diperlukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Kajian ini bertujuan untuk menemukan posisi penelitian, persamaan, perbedaan, serta celah penelitian yang akan dikaji. Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

Pertama, disertasi Santoso (2022) yang berjudul *Rekonstruksi Strategi Interkonektif Pendidikan Agama Islam di Sekolah Unggulan Surabaya* mengkaji pendekatan, perencanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Khadijah dan SMA Al-Hikmah Surabaya. Penelitian kualitatif studi kasus tersebut menemukan bahwa kedua sekolah menerapkan model pembelajaran integratif berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta membangun sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Persamaan penelitian ini terletak pada kajian mengenai strategi interkonektif dalam pendidikan Islam. Namun, penelitian Santoso berfokus pada jenjang sekolah menengah dan aspek pengelolaan pembelajaran, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada rekonstruksi strategi interkonektif guru dalam penguatan nilai Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MI Ma’arif NU 2 Sidamulih.²⁴

Kedua, tesis Siti Naimaturohmah (2019) berjudul *Integrasi-Interkoneksi Mata Pelajaran PAI dan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD IT Baitul Jannah*. Penelitian tersebut menelaah integrasi pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler

²⁴ Santoso. *Rekonstruksi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Unggulan Surabaya Sma Khadijah Surabaya Dan Sma Al Hikmah Surabaya*. Disertasi. 2022

pramuka dengan menekankan peran guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar serta pembentukan karakter peserta didik. Persamaannya terletak pada peran guru dalam penguatan nilai-nilai keislaman. Perbedaannya, penelitian tersebut berorientasi pada integrasi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi strategi interkoneksi guru dalam penguatan nilai Islam melalui proses pembelajaran dan budaya madrasah di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.²⁵

Ketiga, disertasi Saiful Hamdi (2024) berjudul *Model Pendidikan Integratif dalam Penanaman Nilai Dasar Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji*. Penelitian tersebut membahas implementasi pendidikan integratif dalam penanaman nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah melalui pembelajaran, pembiasaan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan adanya model keterhubungan (*connected*) dan model berbagi (*shared*) yang didukung oleh budaya religius khas Nahdlatul Ulama. Persamaan penelitian ini terletak pada konteks madrasah berbasis NU dan penguatan nilai-nilai keislaman. Adapun perbedaannya, penelitian Saiful Hamdi berfokus pada model pendidikan integratif dalam penanaman nilai Aswaja, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada rekonstruksi strategi interkoneksi guru dalam memperkuat nilai Islam secara lebih luas.²⁶

Keempat, tesis Miftahurroqib (2009) yang berjudul *Pendidikan Integrasi-Interkoneksi PAI Bidang Akhlaq dengan Kewirausahaan di SMK*

²⁵ Siti Naimaturohmah. *Integrasi – Interkoneksi Mata Pelajaran Pai Dan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd It Baitul Jannah*. Tesis. 2019

²⁶ Saiful Hamdi. *Model Pendidikan Integratif Dalam Penanaman Nilai Dasar Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah di-MI Ma'arif Nu 1 Pageraji Kabupaten Banyumas*. Disertasi. 2024

Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara mengkaji integrasi nilai akhlak Islam dan kewirausahaan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kurikulum dan pembelajaran lintas mata pelajaran mampu memperkuat karakter religius peserta didik. Persamaan penelitian ini terletak pada upaya penguatan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan. Namun, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada integrasi akhlak dan kewirausahaan, sedangkan penelitian ini mengkaji strategi interkoneksi guru dalam penguatan nilai Islam pada konteks pendidikan dasar di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.²⁷

Kelima, tesis Ujang Sutisna (2019) yang mengkaji pemikiran Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A. tentang rekonstruksi pendidikan Islam di Indonesia melalui pendekatan studi pustaka deskriptif-analitis. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pembaruan pendidikan Islam pada aspek kelembagaan, kurikulum, manajemen, dan strategi pembelajaran. Persamaannya terletak pada konsep rekonstruksi pendidikan Islam. Akan tetapi, penelitian tersebut berada pada tataran konseptual dan teoritis, sedangkan penelitian ini mengkaji rekonstruksi strategi interkoneksi guru secara empiris dalam praktik penguatan nilai Islam di lingkungan MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.²⁸

Keenam, tesis Istinaroh (2017) berjudul *Implementasi Integrasi Mata Pelajaran Sains dengan Agama di SD Islam Al-Azhar 38 Bantul*. Penelitian tersebut membahas penerapan kurikulum berbasis integrasi antara mata

²⁷ Miftahurroqib. *Pendidikan Integrasi-Interkoneksi PAI Bidang Akhlaq dengan Kewirausahaan di SMK "Hasan Kafrawi" Pancur Mayong Jepara*. Tesis. 2009

²⁸ Ujang Sutisna. *Rekonstruksi Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Perspektif Pemikiran Muhaimin*. Tesis. 2019

pelajaran umum dan agama melalui pengintegrasian nilai spiritual dan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran sains. Persamaan penelitian ini terletak pada upaya menghubungkan nilai-nilai Islam dengan proses pembelajaran. Perbedaannya, penelitian Istinaroh berfokus pada integrasi pembelajaran sains dan agama, sedangkan penelitian ini lebih menekankan strategi interkoneksi guru dalam penguatan nilai Islam yang mencakup berbagai aspek pembelajaran dan kehidupan peserta didik.²⁹

Ketujuh, tesis Laela Nurjanah (2022) berjudul *Rekonstruksi Implementasi Pendidikan Berbasis Adab pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan*. Penelitian tersebut membahas penguatan nilai-nilai adab melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pembiasaan religius, serta kerja sama dengan orang tua. Persamaan penelitian ini terletak pada upaya rekonstruksi pendidikan dan penguatan nilai-nilai Islam. Akan tetapi, fokus penelitian Laela Nurjanah lebih menekankan pendidikan berbasis adab, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji rekonstruksi strategi interkoneksi guru dalam penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.³⁰

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai integrasi pendidikan Islam, pendidikan berbasis nilai, pendidikan karakter, dan rekonstruksi pendidikan telah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji rekonstruksi strategi interkoneksi guru

²⁹ Istinaroh. *Implementasi Integrasi Mapel Sains Dengan Agama Di Kelas Iv Dan V Sd Islam Al-Azhar 38 Bantul*. Tesis. 2017.

³⁰ Laela Nurjanah. *Rekonstruksi Implementasi Pendidikan Berbasis Adab Pada Pelajaran Tematik Di Sd Islam Al Azhar 60 Pekalongan*. Tesis. 2022

dalam penguatan nilai Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih, masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada fokus kajian mengenai strategi guru sebagai aktor utama dalam membangun keterhubungan antara pembelajaran, budaya madrasah, pembiasaan religius, dan penguatan nilai Islam secara terpadu di lingkungan madrasah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena selaras dengan tujuan penelitian untuk merekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam secara mendalam dan kontekstual. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik melalui deskripsi dalam konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode naturalistik. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengeksplorasi praktik pedagogis guru dalam menghubungkan nilai-nilai Islam dan ilmu umum secara komprehensif.³¹

Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus, yaitu penelitian yang mengeksplorasi program, proses, aktivitas, dan peristiwa secara mendalam pada satu atau lebih subjek penelitian. Studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada aspek pedagogis sehingga memungkinkan peneliti memusatkan perhatian secara intensif pada proses

³¹ Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Media Kita, 2005.

Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih. Studi kasus dipilih karena sesuai dengan upaya mendalam untuk memahami bagaimana strategi guru dikembangkan dan diterapkan secara kontekstual. Pendekatan ini juga mampu mengungkap makna, dinamika sosial, dan praktik pembelajaran secara natural serta aplikatif.³²

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai strategi pembelajaran, implementasi nilai Islam, serta dinamika sosial budaya madrasah. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sehingga memungkinkan interpretasi yang utuh terhadap proses Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai. Dengan demikian, pendekatan kualitatif studi kasus tidak hanya mendukung pencapaian tujuan penelitian, tetapi juga menjaga keutuhan konteks dalam analisis data penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian disebut juga dengan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³³

³² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.

³³ Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih: Strategi Guru Dalam Penguatan Nilai Islam terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian melalui observasi dan wawancara menggunakan instrumen yang telah ditetapkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran umum, serta masing-masing dua peserta didik perwakilan kelas II, III, IV, V, dan VI di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.

Pada praktiknya, sebagian guru PAI juga berperan sebagai guru kelas yang mengampu mata pelajaran umum sehingga memungkinkan integrasi nilai-nilai keislaman dalam berbagai pembelajaran. Selain itu, data diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas keseharian peserta didik di lingkungan sekolah sebagai bentuk penguatan nilai-nilai Islam.³⁴

³⁴ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa dokumen maupun literatur yang relevan dengan sistem full day School mengenai program-program pada siswa berupa:

- 1) Sejarah dan Profil MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 2) Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 3) Struktur Kurikulum MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 4) Daftar Kegiatan Keseharian Siswa MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 5) Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan MI Ma'arif NU 2 Sidamulih

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penelitian lapangan (*field research*), teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, serta kemampuan seseorang untuk menggunakan hasil kerja indra yang didukung

³⁵ *Ibid.*

oleh panca indra lainnya.³⁶ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap semua hal yang berkaitan dan relevan dengan fokus penelitian ini.

Peneliti akan melakukan pengamatan pada:

- 1) Kegiatan Harian Siswa MI Ma'rif NU 2 Sidamulih.
- 2) Reaksi dan Partisipasi Siswa terhadap Kegiatan.
- 3) Hubungan Kerjasama Antar Guru.
- 4) Fasilitas Pendukung dalam Pembelajaran Berbasis Nilai Islam.
- 5) Program Pembinaan Karakter Islami.
- 6) Metode Pembelajaran Integrasi-Interkoneksi, dan Pelaksanaan Nilai Islam.
- 7) Impikasi Pembinaan Karakter Islami Siswa MI Ma'rif NU 2 Sidamulih.

b. Wawancara

Teknik wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi komprehensif dari informan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, meliputi kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran umum, serta masing-masing dua peserta didik perwakilan kelas II, III, IV, V, dan VI di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih yang dianggap memahami data dan fakta penelitian. Kisi-kisi wawancara disusun berdasarkan rumusan masalah dan fokus kajian untuk menggali informasi terkait Rekonstruksi Strategi Interkoneksi dalam Penguatan Nilai Islam

³⁶ Prastowo, Andi. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press, 2010.

secara mendalam dan sistematis, bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa:

- 1) Kebijakan, visi, kebijakan dan visi pembelajaran integrative,
- 2) Strategi guru dalam merekonstruksi materi PAI agar terintegrasi dengan ilmu umum,
- 3) Bentuk inovasi dan kendala dalam menginternalisasi nilai Islam melalui pendekatan interkoneksi,
- 4) Persepsi siswa terhadap pengalaman belajar, serta
- 5) Dampak pembelajaran terhadap sikap dan karakter mereka.

Wawancara dilakukan secara bertahap menggunakan pedoman semi-terstruktur untuk memberikan ruang eksplorasi data secara mendalam dan dinamis. Melalui wawancara terhadap kepala madrasah, guru PAI, dan peserta didik, penelitian ini bertujuan menelaah konsep Rekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih, menganalisis implementasi pembelajaran dalam menghubungkan ilmu agama dan ilmu umum guna memperkuat nilai-nilai keislaman peserta didik, serta mengidentifikasi tantangan guru dalam merekonstruksi pembelajaran PAI agar integrasi nilai agama dan ilmu umum dapat diterapkan secara efektif, kontekstual, dan aplikatif di kelas.

c. Dokumentasi

Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan,

gambaran, atau arkeologi. Renier, sejarawan terkemuka dari University College London, menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.³⁷ Metode dokumentasi sebagai penguat dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini akan menjadi penunjang bagi peneliti untuk mempelajari apa yang tertulis. Yang dapat dilihat dari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa :

- 1) Sejarah dan Profil MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 2) Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 3) Struktur Kurikulum MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 4) Daftar Kegiatan Keseharian Siswa MI Ma'arif NU 2 Sidamulih
- 5) Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan MI Ma'arif NU 2 Sidamulih

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana.

³⁷ Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014), analisis data kualitatif tidak berlangsung secara linier, melainkan mengikuti model interaktif yang bersifat simultan dan berulang. Model ini meliputi tiga komponen utama yang saling berhubungan: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).³⁸ Ketiga komponen tersebut berlangsung secara simultan, interaktif, dan terus-menerus sepanjang proses penelitian, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam, sistematis, dan valid terhadap fenomena yang diteliti. Adapun penjabaran masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan, wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pengkodean, kategorisasi, pengelompokan tema, serta interpretasi awal secara sistematis. Dalam penelitian ini, kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi seluruh informasi yang berkaitan dengan Rekonstruksi strategi interkoneksi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis integrasi–interkoneksi di MI Ma’arif NU 2 Sidamulih, kemudian memfokuskan data pada strategi guru dalam penguatan nilai Islam agar analisis lebih mendalam, terarah, dan sesuai fokus penelitian.

³⁸ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014).

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan, menyusun, dan menampilkan data yang telah dikondensasi secara sistematis agar memudahkan peneliti memahami pola, hubungan, kecenderungan, dan makna data melalui uraian naratif, matriks, tabel, bagan, maupun model visual lainnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui uraian naratif tematik berdasarkan fokus penelitian dengan menampilkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara terstruktur untuk menggambarkan proses, strategi, dan dinamika rekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam, sehingga memudahkan peneliti mengidentifikasi keterkaitan antar temuan, pola implementasi, serta hubungan antara praktik lapangan dan kerangka teoritik penelitian.³⁹

c. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan dan verifikasi kesimpulan merupakan tahap interpretasi akhir terhadap data yang telah dikondensasi dan disajikan untuk memperoleh makna temuan penelitian secara valid, konsisten, dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bersifat sementara dan terus diverifikasi melalui pengecekan ulang data lapangan, triangulasi sumber dan teknik, diskusi dengan informan, serta penyandingan dengan teori relevan agar memperoleh temuan yang kredibel dan dapat

³⁹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014).

dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai pola rekonstruksi strategi interkonektif dalam penguatan nilai Islam, strategi guru dalam implementasinya, serta kontribusinya terhadap penguatan nilai Islam peserta didik, kemudian memverifikasinya melalui triangulasi dan kajian teoritis sehingga menghasilkan temuan yang komprehensif, valid, dan ilmiah.

5. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data.⁴⁰ Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian kualitatif diperlukan karena peneliti merupakan instrumen utama yang menentukan proses pengumpulan data sehingga kehadiran di lapangan tidak dilakukan secara singkat, tetapi sampai mencapai kejenuhan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti program pembentukan karakter religius bersama guru dan peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih serta membaaur dalam kehidupan peserta didik untuk memahami secara mendalam

⁴⁰ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013

dampak rekonstruksi strategi interkoneksi terhadap penguatan nilai-nilai Islam mereka.⁴¹

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti. Kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan berarti melakukan proses pengamatan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat terekam dengan pasti dan sistematis.⁴² Peneliti akan memberikan pengamatan secara tekun selama jangka waktu penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan agar peneliti benar-benar memperoleh data yang valid, kredibel serta segala kebutuhan untuk pengolahan data bisa terlaksana.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik uji keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memeriksa validitas data sekaligus memperkaya temuan penelitian.⁴³ Denzin dalam bukunya Meleong membedakan empat macam triangulasi diantaranya triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴⁴ Dalam

⁴¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

⁴² Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2012.

⁴³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

⁴⁴ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2012.

penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan data yang diperoleh benar, konsisten, dan kredibel. Triangulasi juga bersifat reflektif karena berfungsi menguji ketepatan penafsiran peneliti terhadap realitas empiris melalui konfirmasi silang antar data dan teknik pengumpulan data.⁴⁵

Triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara dengan informan berbeda menggunakan pertanyaan yang sama, meliputi kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran umum, serta masing-masing dua peserta didik perwakilan kelas II, III, IV, V, dan VI di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih. Data dinyatakan valid apabila jawaban antar sumber menunjukkan kesesuaian. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan melalui penggunaan wawancara mendalam sebagai sumber utama, observasi partisipatif sebagai pelengkap, dan dokumentasi sebagai penguat evidensi. Validitas data dianggap tinggi apabila ketiga metode menghasilkan pola informasi yang saling mendukung dan konvergen.⁴⁶

Dalam konteks penelitian ini, triangulasi tidak hanya berfungsi sebagai prosedur verifikasi, tetapi juga sebagai instrumen refleksi ilmiah untuk meninjau kembali interpretasi peneliti secara metodologis. Validitas data diperoleh melalui keterpaduan berbagai perspektif

2013 ⁴⁵ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,"

2012. ⁴⁶ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosada Karya,

informan dan teknik pengumpulan data sehingga mampu merepresentasikan realitas sosial secara lebih komprehensif dan dinamis. Oleh karena itu, strategi triangulasi digunakan secara intensif untuk memperkuat validitas, konsistensi, dan kredibilitas hasil penelitian lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun agar pembahasan tesis lebih terarah, sistematis, dan sesuai fokus penelitian. Tesis ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan, dengan masing-masing bab memuat subbab sesuai kebutuhan penelitian.

Bab pertama membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi dasar konseptual penelitian sekaligus menjelaskan urgensi Rekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.

Bab kedua membahas landasan teori yang menjadi dasar konseptual penelitian. Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan rekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam, meliputi konsep rekonstruksi strategi interkoneksi, implementasi rekonstruksi strategi interkoneksi, tantangan rekonstruksi strategi interkoneksi, strategi interkoneksi guru PAI dalam penguatan nilai Islam, dan nilai-nilai Islam Landasan teori ini digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis data penelitian mengenai strategi guru PAI dalam penguatan nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih.

Bab ketiga membahas profil lokasi penelitian yang meliputi data sekolah, sejarah singkat, visi, misi, tujuan pendidikan, organisasi sekolah, program MI Ma'arif NU 2 Sidamulih, pengorganisasian pembelajaran MI Ma'arif NU 2 Sidamulih, serta pengaturan beban belajar dan jadwal pelajaran MI Ma'arif NU 2 Sidamulih. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik lembaga penelitian sebagai konteks pelaksanaan pembelajaran PAI interkonektif.

Bab keempat membahas hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi konsep Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam, implementasi strategi interkonektif dalam penguatan nilai Islam, serta tantangan rekonstruksi strategi interkonektif di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih. Pada bab ini dianalisis strategi guru dalam mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum untuk memperkuat nilai-nilai keislaman peserta didik secara kontekstual, aplikatif, dan integratif.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang ditujukan bagi pihak terkait dalam pengembangan strategi pembelajaran interkonektif. Adapun bagian akhir tesis memuat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Rekonstruksi Strategi Interkonektif dalam Penguatan Nilai Islam di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih menunjukkan transformasi dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran holistik, integratif, dan transformatif. Model ini berpijak pada pendekatan konstruktivistik (siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman), humanistik (pembentukan sikap, nilai, dan kesadaran diri), Contextual Teaching and Learning/CTL (pengaitan materi dengan kehidupan nyata), serta pendekatan interaktif (dialog, diskusi, dan keterlibatan aktif siswa). Keempat pendekatan tersebut terintegrasi dalam desain pembelajaran yang menghubungkan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan umum dan konteks kehidupan nyata, sehingga pembelajaran tidak hanya menjadi proses transfer ilmu, tetapi juga internalisasi nilai dalam pembentukan karakter Islami secara menyeluruh.
2. Implementasi rekonstruksi strategi interkonektif dalam penguatan nilai Islam dilaksanakan melalui integrasi berbagai strategi dan model pembelajaran secara simultan. Pendekatan konstruktivistik tampak dalam kegiatan eksplorasi, diskusi, dan refleksi; pendekatan humanistik melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan emosional-spiritual; pendekatan CTL melalui pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari serta integrasi dengan mata pelajaran lain (IPAS dan IPS); dan pendekatan interaktif melalui penerapan

Problem Based Learning, Cooperative Learning, dan Discovery Learning. Implementasi diperkuat oleh budaya madrasah seperti diniyah pagi, hafalan Juz ‘Amma, salat berjamaah, dan kegiatan sosial keagamaan, sehingga pembelajaran berlangsung di kelas dan kehidupan nyata. Evaluasi dilakukan secara autentik dan multidimensional (kognitif, afektif, psikomotorik) untuk mengukur pemahaman sekaligus internalisasi nilai.

3. Rekonstruksi rekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam masih menghadapi tantangan struktural dan kultural, meliputi perbedaan lingkungan sekolah dan keluarga, keterbatasan dukungan orang tua, pengaruh teknologi digital dan lingkungan sosial, serta keterbatasan waktu dan beban kerja guru, disertai tuntutan penyesuaian kurikulum yang berkelanjutan. Dampaknya, internalisasi nilai keislaman belum optimal secara merata, sehingga memerlukan penguatan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial. Meskipun demikian, model ini berdampak positif terhadap pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna, meningkatkan sikap religius siswa (kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial), serta kemampuan mempraktikkan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini terbatas pada satu lembaga, menggunakan pendekatan kualitatif, dan belum mendalami keterlibatan keluarga dan masyarakat secara luas, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan pendekatan kuantitatif atau mixed methods serta penguatan kolaborasi pendidikan.

4. Penelitian ini menemukan bahwa integrasi-interkoneksi dalam pembelajaran PAI di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih lebih dominan terbangun melalui budaya madrasah, pembiasaan religius, dan keteladanan guru dibandingkan melalui perangkat pembelajaran formal. Meskipun guru telah menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari dan mata pelajaran umum, pembelajaran masih didominasi pendekatan ceramah dan transfer materi sehingga refleksi pembelajaran belum berjalan optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di madrasah masih cenderung normatif-kognitif meskipun budaya sekolah telah mendukung pembentukan karakter religius secara integratif. Oleh karena itu, rekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam perlu diarahkan pada pembelajaran yang lebih reflektif, kontekstual, dan transformatif dalam membangun kesadaran nilai peserta didik.

B. Saran

1. Pihak madrasah di MI Ma'arif NU 2 Sidamulih diharapkan mengoptimalkan rekonstruksi strategi interkoneksi dalam penguatan nilai Islam secara sistematis dan berkelanjutan melalui penguatan sinergi antara kurikulum, strategi pembelajaran, dan budaya madrasah. Kegiatan seperti diniyah pagi (Madin), setoran hafalan Juz 'Amma, salat berjamaah, dan kegiatan sosial keagamaan perlu diintegrasikan secara konseptual dalam pembelajaran, tidak sekadar rutinitas. Madrasah juga perlu memperkuat dukungan kelembagaan melalui pelatihan guru, pengembangan perangkat ajar integratif, serta penyelarasan Kurikulum Merdeka dan K13 agar tidak menghambat pembelajaran yang holistik.

2. Guru dan tenaga pendidik diharapkan meningkatkan kompetensi pedagogik dalam mengimplementasikan pembelajaran integrasi-interkoneksi dengan mengoptimalkan pendekatan konstruktivistik, humanistik, CTL, dan interaktif secara reflektif. Pembelajaran tidak hanya mengaitkan materi PAI dengan ilmu umum secara tekstual, tetapi juga mendorong siswa membangun pengetahuan secara mandiri, menginternalisasi nilai melalui pengalaman, serta mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan nyata. Pembinaan karakter melalui keteladanan, pendekatan emosional-spiritual (refleksi diri, pembiasaan ibadah, pendekatan wudhu), serta evaluasi autentik berbasis kognitif, afektif, dan psikomotor perlu diperkuat agar menghasilkan perubahan perilaku, bukan sekadar pemahaman.
3. Orang tua diharapkan meningkatkan keterlibatan aktif dalam mendukung pembelajaran di lingkungan keluarga, terutama dalam pembiasaan ibadah, pengawasan penggunaan teknologi digital, dan penanaman nilai keislaman yang selaras dengan madrasah. Sinergi sekolah dan keluarga penting untuk mengatasi kesenjangan kebiasaan siswa, sehingga internalisasi nilai berlangsung konsisten, berkelanjutan, dan didukung oleh lingkungan yang kondusif serta keteladanan sehari-hari.
4. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan kajian dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur efektivitas pembelajaran secara objektif, memperluas objek penelitian pada berbagai madrasah, serta memperdalam kajian integrasi pendekatan konstruktivistik, humanistik, CTL, dan interaktif. Selain itu, perlu mengkaji peran keluarga dan masyarakat

sebagai ekosistem pendidikan agar pembelajaran berkembang secara holistik, kontekstual, dan transformatif di tengah tantangan era digital dan globalisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Rahman, M. A., & Rustina, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Studi Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.33477/jsi.v12i1.4480>Jurnal IAIN Ambon
- Abdullah, M. A. (2006). *Islam dan ilmu pengetahuan: Menyatukan yang terserak, mengharmoniskan yang berbeda*. Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. A. (2006). *Islamic studies di perguruan tinggi: Pendekatan integratif-interkoneksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. Amin (2020). *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*. Yogyakarta: IB Pustaka,
- Abrar, A. M. (2024). *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik SD Integral Rahmatullah Tolitoli*. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, 2(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v2i1.367>
- Amalia, R., Sulastri, E., & Rahayu, S. (2021). *Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di sekolah menengah pertama*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 6(1), 25–39. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6167](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6167)
- Anwari, A. (2018). *Amin Abdullah dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi*. Jurnal Sosial Sains dan Humaniora, 2(1), 1–10.
- Aprillia, D. N. F., & Istikomah. (2025). Konsep pemikiran Amin Abdullah dalam pendidikan Islam dengan pendekatan integratif-interkoneksi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 9(1), 346–353. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v9i1.4044>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B.N. Marbun, (1996). *Kamus Politik* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), 469.
- Basri, H. (2009). *Filsafat ilmu pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Basri, H. (2009). *Filsafat ilmu pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Beilharz, P. (2002). *Teori-teori sosial: Observasi kritis terhadap para filosof terkemuka*. Pustaka Pelajar.

- Bruce Joyce & Marsha Weil. (2000). *Models of Teaching* (America: A. Pearson Education Company), 13.
- Bryan A. Garner. (1999). *Black's Law Dictionary* (ST. Paul Minn: West Group), 1278.
- Daradjat, Z. (2009). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dasuki, A., Malkan, M., & Amin, S. M. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam kepada Peserta Didik*. Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, 3(1).
- Departemen Agama RI. (2001). *Kendali Mutu Pendidikan*. Jakarta, h. 22.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 942.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- F. Muna, A. Nurhuda, A. A. Yuwono, & T. Aziz. (2023). "Dikotomi Ilmu Agama dan Umum dalam Reorientasi Pendidikan Islam," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3: 1–15, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.331>.
- Fadillah, H., & Sugiharto, B. (2021). *Pengembangan instrumen penilaian autentik untuk menilai sikap spiritual dan sosial siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 112–123. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2499>
- Fariq, W. M., Karim, N., & Bakar, A. (2023). Issues and Solutions for Incorporating Islamic Education and Science into Schools and Higher Education Institutions. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 137-152. <https://doi.org/10.30659/jpai.7.2.137-152>
- Fauyan, M., & Wati, K., *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik*, *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 2020, hlm. 1–15, <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mdr/article/view/2862>.
- Fauzi, M., Nursalim, N., Fadilah, A., & Gunawan, A. (2023). Islamic Higher Education Role on Teacher Competence and Students' Learning Difficulties in Islamic School. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 8(1). <https://doi.org/10.52615/jie.v8i1.294>
- H. B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Bumi Aksara.

- Hakim, F. R. (2021). *Urgensi model pembelajaran interaktif dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Tsamratul Fikri: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 1–17. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/3226>
- Husain, A. M., & Ulum, M. (2023). *Integration-Interconnection of Knowledge in Islamic Education as a Solution of Contemporary Educational Problems*. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (IJIIS)*, 3(2). <https://doi.org/10.20885/ijiis.vol3.iss2.art6>
- Ina Magdalena, Amalita Aziah Septiarini, Siti Nurhaliza. (2020). “Penerapan Model-model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat,” *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 : 242.
- Irwansyah. (2020). *Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik*. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://journal.unuha.ac.id/index.php/jemari/article/view/991>
- Istinaroh. (2017). *Implementasi Integrasi Mapel Sains Dengan Agama Di Kelas Iv Dan V Sd Islam Al-Azhar 38 Bantul*. Tesis.
- Jaelani, D. A. (2023). Problems of Islamic Education Curriculum in Indonesia. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3). <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.147>. *Journal of Educational Research*, 74, 25–40. <https://doi.org/10.14689/ejer.2018.74.2>
- Jusuf Amir Feisal. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press), 138.
- Jusuf Amir Feisal. (2005) *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm. 46–47.
- K. Al-Madani. (2020). “Integrasi Interkoneksi Pendidikan Multikultural Berbasis Moderasi Islam Melalui Kurikulum Keagamaan Pendidikan Tinggi,” *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 2: 46–55.
- Kodir, Abdul. (2018). *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat pada Siswa*. Bandung: Pustaka Setia, hlm. 77.
- Kusuma, H., Sari, S. N., & Rizqon, M. A. (2022). *Analisis evaluasi pembelajaran berbasis karakter pada aspek afektif dan psikomotorik*. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 102–118. <https://doi.org/10.24042/tadris.v7i2.12345>
- Laela Nurjanah. (2022). *Rekonstruksi Implementasi Pendidikan Berbasis Adab Pada Pelajaran Tematik Di Sd Islam Al Azhar 60 Pekalongan*. Tesis.

- Langgulong, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- M. Muhammadi dan Z. Abu Bakar. (2020). "Pengintegrasian Karakter pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 1: 1–10.
- M. Munif. (2016) "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2: 1–15.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahurroqib. (2009). *Pendidikan Integrasi-Interkoneksi PAI Bidang Akhlaq dengan Kewirausahaan di SMK "Hasan Kafrawi" Pancur Mayong Jepara*. Tesis.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Media Kita,
- Muhammad Supraja. (2012). *Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber*, *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, November, hlm. 84.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mutohar, A., & Ikhsan, M. (2021). *Strategi pembelajaran terpadu dalam meningkatkan kompetensi peserta didik madrasah*. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.18860/mad.v14i1.11520>
- N. Okvionila. (2023). *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas* (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri), <https://repository.uinsaizu.ac.id/20740/>.
- Nata, A. (2012). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurhikmah, N., & Fajri, D. S. (2023). *Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di MI Muhammadiyah Singasari*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–60. *Pendidikan Islam*, 11(1). <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/2543> Jurnal Tarbiyah UINSU

- Peter Beilharz. (2002). *Teori-teori Sosial: Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 192–193.
- Prastowo, Andi. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- PuskoMedia Indonesia. (2024, Februari 18). Peran Guru dalam Pendidikan Agama sebagai Pembimbing Spiritual dan Religius. *Desa Citalahab*. <https://citalahab.desa.id/peran-guru-dalam-pendidikan-agama-sebagai-pembimbing-spiritual-dan-religius/citalahab.desa.id+1sirnajaya-tasikmalaya.desa.id+1>
- R. Maulana. (2020). “Implementasi Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 : 45–60, <https://doi.org/10.12345/jpi.v5i1.123>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, F., Nurhayati, & Hasanah, U. (2023). *Implementasi penilaian autentik pada pembelajaran terpadu di madrasah ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 55–70. <https://doi.org/10.30631/jpm.v8i1.8901>
- Ramayulis. (2002). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, h. 331.
- Rina Meylina. (2015). Skripsi: *Konsep Pendidikan Islam K.H. Ahmad Dahlan*. Lampung: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung, h. 43.
- Rumidi, Sukandar. (2007) *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saiful Hamdi. (2004). *Model Pendidikan Integratif Dalam Penanaman Nilai Dasar Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah di MI Ma'arif Nu 1 Pageraji Kabupaten Banyumas*. Disertasi.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana
- Santoso. (2022). *Rekonstruksi strategi interkoneksi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Unggulan Surabaya Sma Khadijah Surabaya Dan Sma Al Hikmah Surabaya*. Disertasi.
- Sirojudin, D., & Acnesiya, N. I. (2024). *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik Kelas I'Dadiyah di Pondok Pesantren PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang*.

- Siti Masfufah. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik Integratif di MI, Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 2021, hlm.1–12,
<https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/383>.
- Siti Naimaturohmah. (2019). Integrasi – Interkoneksi Mata Pelajaran Pai Dan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd It Baitul Jannah. Tesis.
- Soetriono, & Hanafie, R. (2007). Filsafat ilmu dan metodologi penelitia.
- Soetriono, dan Rita Hanafie. (2007). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 31.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. (2009). Anatomi Teori Dekonstruksi Jacques Derrida. Surabaya: Dakwah Digital Press, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, hlm. 10–11.
- Supraja, M. (2012). Rekonstruksi teori tindakan Max Weber. Jurnal Pemikiran Sosiologi
- Supriyanti, S., & Gunawan, Y. I. P. (2024). Peran Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas. *Tazkiya: Jurnal*
- Suryadi, B., Ekayanti, F., & Amalia, E. (2018). An Integrated Curriculum at an Islamic University: Perceptions of Students and Lecturers. *Eurasian*
- Suryapermana, N., Maghfiroh, Z. A., & Syofrianisda, S. (2024). Integrating Islamic Teachings and the National Curriculum: A Strategy for Developing Value-Based Education. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2).
<https://injotel.org/index.php/12/article/view/284>
- Suyanto, Bagong. (Ed). (2013). *Filsafat Sosial*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing, hlm. 275.
- T. E. S. Besse. (2018). “Integrasi Pembelajaran PAI dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018): 201–212,
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/493>.

- T. Tajuddin & N. M. Awwaliyah. (2021). "Paradigma Integrasi-Interkoneksi Islamisasi Ilmu dalam Pandangan Amin Abdullah," *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2021): 56–61, <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i2.11>.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke-3, Edisi 3 (Jakarta: Balai Pustaka).
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana), 22.
- Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara;
- U. Dalimunthe. (2022). "Integrasi Ilmu-Ilmu Agama Islam dengan Ilmu-Ilmu Umum dan Implikasinya terhadap Pendidikan," *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1: 650–662, <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/84>.
- U. Muhsinin, K. Musyaddad, dan F. Azim. (2020). "Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1: 1–15.
- Ujang Sutisna.(2019). *Rekonstruksi Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Perspektif Pemikiran Muhaimin*. Tesis.
- Ulwan, A. N. (2015). *Tarbiyatul aulad fil Islam (Pendidikan anak dalam Islam)*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000374802>
- Uno, H. B. (2007). *Profesi kependidikan: Problema, solusi dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Wayne K. Hoy dan Cecil G. Miskel. (2014). *Administrasi Pendidikan: Teori, Riset, dan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 64.
- Widodo. (2007). *Pendidikan IPA di SD*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.